

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. SIMPULAN**

##### **1. Simpulan Umum**

Siswa/Siswi SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung memiliki perilaku maupun karakteristik yang berbeda-beda sesuai dengan pola asuh yang diterapkan oleh orang tuanya sendiri khususnya ibu. Pola asuh yang digunakan oleh ibu bekerja yang anaknya bersekolah di SMP Laboratorium UPI Bandung ialah pola asuh Otoratif, dimana dalam penerapannya ibu dapat memberi kesempatan anak untuk bertukar pikiran dan berani menyampaikan pendapatnya sehingga memberikan motivasi belajar yang baik terhadap anak. Dalam hal ini ibu yang bekerja mampu membagi waktunya untuk mendampingi anak belajar sehingga tumbuh rasa keterbukaan dan percaya diri anak untuk berprestasi

##### **2. Simpulan Khusus**

Berdasarkan temuan di lapangan, diperkuat dengan teori serta wawancara mengenai pola asuh wanita karir terhadap memotivasi belajar anak, maka penulis dapat menarik kesimpulan dari setiap pertanyaan dari penelitian. Berikut ini disimpulkan beberapa hasil penelitian.

1. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan, pola asuh otoratif dan permisif disini lebih dominan dibandingkan dengan pola asuh yang lainnya. Hal ini dilihat bagaimana cara ibu melakukan pengawasan dan memberikan aturan namun masih melakukan dialog dengan anaknya sehingga menemukan kesepakatan. Dari beberapa subjek yang penulis teliti, orang tua menggunakan pola asuh otoratif yaitu pola asuh ibu. Pola asuh yang memprioritaskan kepentingan anak. Pola asuh ini mendorong anaknya untuk menjadi independen tetapi masih membatasi dan mengontrol tindakan anaknya. Perbincangan tukar pendapat diperbolehkan dan orang tua bersikap membimbing dan mendukung. . Anak yang orang tuanya otoritatif sering kali berperilaku kompeten secara sosial dan mereka cenderung mandiri. Kemudian pola asuh permisif Orang tua mem-perbolehkan anak untuk

mengatur dan membuat keputusan bagi diri sendiri, meskipun anak tersebut belum siap untuk itu.

2. Dari beberapa anak-anak tersebut mempunyai karakteristik atau perilaku yang berbeda-beda. Walaupun pola asuh yang digunakan oleh orang tua sama dengan pola asuh orang tua lainnya, tetapi karakteristik anak akan berbeda hal ini disebabkan bukan hanya dari pola asuh orang tua yang digunakan tetapi dipengaruhi juga oleh faktor lingkungan dan budaya yang ada disekitar lingkungan anak. Siswa SMP Laboratorium UPI yang memiliki ibu bekerja memiliki cara berbeda serta memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda pula hal ini berkaitan bagaimana pola asuh yang diterapkan oleh ibu tersebut dalam keluarga untuk memotivasi anak belajar.
3. Dari berbagai pola asuh yang digunakan atau diterapkan oleh para ibu bekerja menyajikan cara berbeda dalam memberikan motivasi dalam belajar. Dalam hal ini kesesuaian pola asuh orang tua dengan motivasi belajar anak, peneliti di lapangan menemukan, bahwa peneapan pola asuh otoratif tidak selamanya menghasilkan anak yang daya saingnya baik. Hasil temuan peneliti dimana adanya kesamaan pemahaman siswa dan ibunya mengenai kendala dalam belajar, singkatnya ibu dan anak memang memiliki satu pemikiran karena adanya dialog namun bepresepsi salah ketika eyalahkan pihak kesekian jika prestasi anak menurun. Dampak yang timbul dari pola asuh yang di terapkan pastilah ada. Dan hal tersebut akan membentuk pribadi anak yang secara tidak langsung maupun langsung berpengaruh pada motivaasi belajar anak dirumah maupun sekolah untuk menjadi pribadi yang berprestasi.

## **B. REKOMENDASI**

Beberapa saran penelitian yang dapat dihasilkan untuk memenuhi tujuan dan manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi orang tua, agar dapat lebih memperhatikan orang tua yang harus menerapkan disiplin yang tegas akan belajarnya, kegiatan bersama teman sepermainannya, serta kegiatan anak di sekolah dengan adanya peraturan, hukuman, penghargaan, konsistensi dan adanya dialog antara orang tua dan

anak. Selain itu penerapan pola asuh yang lebih baik yaitu pola asuh demokratis untuk menunjang perkembangan kepribadian seorang anak secara optimal yang akan berpengaruh terhadap perilaku sosial anak dengan cara memberikan rasa kasih sayang dan perhatian yang lebih terhadap anak.

2. Bagi Guru IPS/ Wali kelas perlu adanya komunikasi lebih baik untuk membahas perkembangan anak disekolah sehingga membangun kesadaran bersama untuk saling bekerjasama mengawal perkembangan anak.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada satu sekolah saja, oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat memperluas wilayah penelitian yang hanya pada satu sekolah saja dan bisa membandingkan antara satu sekolah dengan sekolah yang lain, sehingga informasi yang diperoleh lebih luas lagi mengenai pola asuh wanita karir dalam memberikan motivasi belajar kepada anak